

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut (Siyoto & Sodik, 2015) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah yang berguna untuk mendapatkan data dengan tujuan dan tata cara tertentu. Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif karena jenis penelitian ini sangat sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga akhir desain. Penelitian kuantitatif juga banyak menggunakan angka saat mengumpulkan data, menafsirkannya, dan menunjukkan hasilnya.

Sugiyono (2016) mengatakan penelitian eksperimen adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel penelitian berkorelasi satu sama lain. Penelitian eksperimen ini dilakukan dengan desain penelitian *Pre-Eksperimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest Posttest Design*. Jenis penelitian ini, disebut penelitian *pre-eksperimental design*, karena hanya menguji satu kelompok atau kelas yang menggunakan pra dan pasca tes.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest–Posttest Design*. Dalam desain ini, peneliti hanya menggunakan satu kelas sebagai sampel penelitian. Kelas tersebut merupakan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran *Contextual teaching and Learning* (CTL) berbasis lingkungan sekitar dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini tidak menggunakan kelas kontrol atau kelas pembanding. Pada penelitian ini dilakukan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan untuk mengetahui sikap peduli sosial peserta didik sebelum diterapkannya model pembelajaran *Contextual teaching and Learning* (CTL) berbasis lingkungan sekitar. Selanjutnya, *post-test* diberikan untuk mengetahui sikap peduli sosial peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran *Contextual teaching and Learning* (CTL) berbasis lingkungan sekitar dalam pembelajaran IPS.

Tabel 3. 1

Model Desain Eksperimen One-Group Pretest Posttest Design

Kelompok	<i>Pre-test</i>	<i>Treatmen</i>	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ¹	X	O ²

Keterangan:

O¹ : *Pre-test* kelompok eksperimen

O² : *Post-test* kelompok eksperimen

X : *Treatment* (menggunakan model pembelajaran CTL)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 5 Kota Solok 3, yang terletak di Jl. Pandan Puti No. 44 KTK Kec. Lubuk Sikarah Kota Solok. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian bergantung pada populasi. Peneliti dapat memilih subjek atau sampel yang tepat untuk menghasilkan hasil penelitian berdasarkan populasi. (Sugiyono, 2022) menyatakan bahwa populasi adalah area generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan tentangnya.

Jadi kesimpulannya populasi adalah wilayah generalisasi yang objek penelitian dilakukan secara menyeluruh yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang berupa manusia, benda-benda atau nilai tes yang nantinya dijadikan sebagai sumber data dan dapat diambil kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VII SMPN 5 Kota Solok.

Tabel 3. 2

Populasi Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII.1	16 orang	16 orang	32 orang
VII.2	17 orang	13 orang	32 orang
VII.3	16 orang	16 orang	32 orang
VII.4	18 orang	15 orang	33 orang
VII.5	12 orang	20 orang	32 orang
VII.6	17 orang	14 orang	31 orang
VII.7	15 orang	18 orang	33 orang
VII.8	10 orang	20 orang	30 orang

Sumber: Tata Usaha SMPN 5 Kota Solok

2. Sampel

Darmadi (2014) mengatakan sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dan digunakan sebagai objek penelitian. sampel yang baik adalah yang kesimpulan penelitian dapat diterapkan pada populasi, yaitu sampel yang representatif atau dapat menggambarkan karakteristik populasi.

Teknik pengambilan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Menurut Sugiyono (2016) *simple random sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Berdasarkan hal tersebut sampel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 3

Sampel Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII.8	10 orang	20 orang	30 orang

Sumber: Tata Usaha SMPN 5 Kota Solok

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan tertentu agar data yang diperoleh relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas VII.8 yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Kelas VII.8 dipilih sebagai sampel penelitian. kelas VII.8 merupakan kelas yang secara administratif dan akademik mewakili karakteristik umum peserta didik kelas VII di sekolah tersebut, baik dari segi kemampuan akademik, latar belakang sosial, maupun keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran IPS. Dengan demikian, kelas ini dinilai cukup representatif untuk menggambarkan kondisi peserta didik kelas VII secara keseluruhan.

D. Vaiaabel Penelitian

Metode penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah penelitian *Pre-Eksperimental*. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2015) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Model Pembelajaran *Contextual teaching and Learning* (CTL).

2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2015) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Meningkatkan Sikap Peduli Sosial pada pembelajaran IPS di SMPN 5 kota Solok.

E. Instrumen Penelitian

Menurut (sugiyono, 2014) Instrumen penelitian merupakan suatu alat pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode. Instrumen penelitian yang digunakan adalah quesioner atau angket.

1. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah berdasarkan indikator dari variabel terikat dan bebas. Dengan adanya indikator-indikator tersebut maka akan dikembangkan menjadi beberapa item pernyataan.

Tabel 3. 4

Kisi-Kisi Instrumen Sikap Peduli Sosial

No	Variabel	Indikator	No Pernyataan	Jumlah Butir
1.	Sikap peduli sosial	Kerja sama	1, 2, 3, 4, 5	5
2.		Toleransi	6, 7, 8, 9, 10	5
3.		Kepedulian terhadap sesama	11, 12, 13, 14, 15	5
4.		Tanggung jawab sosial	16, 17, 18, 19, 20	5

2. Validitas

Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen penelitian disebut dengan Validitas (Suharsaputra, 2012). Adapun dalam penelitian ini, menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien Korelasi antara x dan y

$\sum xy$ = Jumlah Perkalian x dan y

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan skor x

$\sum y$ = Jumlah keseluruhan skor y

Sebelum dilaksanakan *Pre-test* dan *Post-test* terlebih dahulu dilaksanakan uji coba tes kepada Peserta Didik diluar kelas yang akan diteliti yakni kelas VII.7, diperoleh hasil dari uji coba validitas sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Hasil Perhitungan Uji Validitas

Kategori Angket	Nomor	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,11,12,13,15,16,19,20	15
Tidak Valid	9,10,14,17,18	5

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dideskripsikan sesuai dengan masing-masing variabel. Dalam penelitian menjelaskan satu variabel yaitu hasil belajar yang kemudian diuraikan menjadi variabel sebelum dilakukan *treatment* dan variabel setelah dilakukan *treatment*.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh pada kelas eksperimen berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal jika L-rasio < L_{tabel} dengan rumus *liliefors*:

$$Z = \frac{X_i - X}{S}$$

Keterangan:

X_i = Data tunggal

X = Koefisien data Tunggal

S = Standar Deviasi

Hipotesis pada uji normalitas adalah:

H_0 : data tidak berdistribusi normal

H_1 : data berdistribusi normal

Menurut Arikunto (2018) menentukan nilai L_0 dengan membandingkan nilai tertinggi L_t pada tabel liliefors dengan kriteria:

1) Jika L hitung < L_{tabel} maka diterima H_0 dan ditolak H_a

2) Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka ditolak H_0 dan diterima H_a .

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah hasil *pre-tes* dan *post-test* kelas sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas ini dibantu dengan menggunakan SPSS versi 26.

b. Uji Homogenitas

Menurut Sugiyono (2015) uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Tingkat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah $= 0,05$ (5%). Untuk menguji varians kedua sampel homogenya atau tidak, maka pengujian homogenitas varians digunakan uji F atau bisa menggunakan program SPSS versi 26. Rumusnya yaitu:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Hipotesis yang digunakan adalah

H_0 : varian homogeny

H_a : varian tidak homogeny

Hasil *pre-tes* dan *post-test* mempunyai varian yang sama apabila menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada kelompok sampel maka dapat dilakukan uji hipotesis. Menurut

Syofian (2014) uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Kriteria pengujian H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat dilihat pada daftar distribusi t dengan derajat kebebasan $df = n-2$. Hipotesis nol ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yang dapat dilihat pada daftar distribusi t dengan derajat kebebasan $df = n-2$ pada taraf signifikan 0,05. Uji-t digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan dihipotesiskan oleh si peneliti. Rumus yang dapat digunakan dalam menerapkan uji-t ini adalah sebagai berikut atau bisa juga menggunakan program spss versi 26 for windows adapun rumus untuk uji-t adalah:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{S/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = rata-rata hasil pengambilan data

μ = nilai rata-rata ideal

S = Standar deviasi sampel

n = Jumlah sampel

Jika $\alpha > 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima

Untuk melakukan Analisis data ini, penulis menggunakan SPSS versi 26. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Contextual teaching and Learning* (CTL) berbasis lingkungan

sekitar dalam meningkatkan sikap peduli sosial paa
pembelajaran IPS di SMPN 5 Kota Solok.



UIN IMAM BONJOL
PADANG